

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses kehidupan manusia. Dalam proses berfikir, bersikap, bertindak, maupun berperilaku. Proses pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki manusia. Selain itu pendidikan juga berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan watak yang bertujuan untuk berkembangnya potensi-potensi agar menjadi peserta didik yang beriman kepada Tuhan yang Maha Esa. Tujuan pendidikan sendiri, secara umum mengarah pada perubahan perilaku yang tidak baik menjadi baik, perilaku yang negatif menjadi positif.

Sering dijumpai pada fenomena saat ini, banyak sekali anak yang melakukan tindakan negatif yang melampaui batas, seperti sering nongkrong sehingga lupa waktu, terjadinya tawuran, bertengkar, dan banyak sekali perilaku negatif yang mereka lakukan, maka perlu adanya pendidikan sebagaimana untuk mendidik, agar anak mengurangi perilaku negatif. Di dalam pendidikan upaya mendidik anak tidaklah mudah, maka usaha pendidikan dalam mengubah atau mengurangi dampak negatif dalam diri anak maka perlu adanya metode yang diterapkan pada saat proses pembelajaran. Salah satunya, menerapkan suatu hukuman terhadap anak. Metode hukuman merupakan suatu metode yang sangat penting untuk diterapkan, dengan tujuan memberikan rasa penyesalan terhadap diri anak agar mereka tidak bertindak semauanya.

Namun, Hukuman dapat digunakan sebagai metode pendidikan apabila terpaksa atau tak ada alternatif lain yang bisa diambil. Agama islam tidak hanya sekedar memberi hukuman, akan tetapi terdapat arahan dalam memberi hukuman terhadap peserta didik, dan hukuman tersebut bertujuan untuk mengubah perilakunya yang kurang baik.¹

¹Heri Jauhari Muchtar, *Fikih pendidikan*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya 2012), 22

Hukuman dalam pendidikan dapat diberikan bagi peserta didik yang melakukan pelanggaran tata tertib disekolah. Pelanggaran yang sangat berat, pemberian hukuman sangat diperlukan untuk memberikan peringatan kepada peserta didik agar tidak mengulangi pelanggaran yang telah dilakukan sebelumnya. Dalam menghukum peserta didik, terdapat aturan maupun arahan sebelum menerapkannya. Tidak harus dilandasi dengan rasa paksaan atau ketakutan. Penerapan metode pemberian hukuman dalam pelaksanaan pendidikan islam mendapat banyak perhatian dari para filosof dan pendidik Muslim seperti Ibnu Sina, Al-Ghazali, Al-Abdari, Ibnu Khaldum, Muhammad Athiyah al-Abrasyi.²

Karena, banyak pendidik yang hanya bisa memahami bahwa kebenaran itu harus dilakukan dengan paksaan. Akan tetapi, pada dasarnya pendidikan Islam memperbolehkan untuk memberi hukuman kepada peserta didik, dengan syarat yang telah ditetapkan oleh Nabi Muhammad SAW.³ Ahli didik Muslim berpendapat bahwa hukuman itu tidak boleh berupa siksaan, baik badan maupun jiwa. Dan apabila keadaan terpaksa dan sangat memerlukan hukuman, maka hukuman harus digunakan dengan sangat hati-hati.⁴

Sebelum memberikan hukuman, pendidik perlu memberikan sosialisasi ketika prapemebelajaran terhadap peserta didik, jika melanggar ketentuan yang telah ditentukan atau tata tertib satuan pendidikan, maka akan dikenakan sanksi. Bahwasanya tujuan daripada hukuman bukan memberikan nilai-nilai negatif yang disematkan terhadap peserta didik, melainkan bertujuan untuk memberikan pembelajaran agar nilai kedisiplinan merupakan kunci utama untuk meraih kesuksesan.

² Halid Hanafi dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Sleman:Deepublish, 2012), 192

³ Wisnu Khumaidi, "Pemberian Hukuman Dalam Prespektif Pendidikan Islam", *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Islam* 3, No. 2 (2020), 135 di akses pada 6 Januari, 2021, <http://ejurnal.darulfatah.ac.id/index.php/Annaba/article/download/61/48/>

⁴ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Prespektif Islam*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2011), 186

MA Assyafi'iyah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menerapkan metode hukuman, Dengan adanya menerapkan hukuman dimaksudkan untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik dan mentaati tata tertib yang telah berlaku dalam sekolah. Jika terjadi pelanggaran kepada peserta didik atau tidak mematuhi tata tertib sekolah, maka peserta didik tersebut akan dikenakan hukuman atau sanksi. Pemberian hukuman terhadap peserta didik sesuai dengan pelanggaran tersebut. Akan tetapi masih banyak yang memperbincangkan atau memperlmasalahakan hukuman dalam dunia pendidikan. Pihak yang mendukung adanya hukuman hanya sebagai langkah terakhir setelah melalui beberapa tahapan dalam proses pembelajaran peserta didik. Sedangkan pihak yang kontra, hukuman tidak diberikan terhadap peserta didik karena jiwa yang dimiliki oleh peserta didik yang masih labil dengan cara berfikir dikarenakan masih tahap proses pembelajaran, jika masih tetap diterapkan maka akan muncul trauma terhadap jiwa dan pikiran peserta didik di masa yang akan datang.

Ada beberapa macam-macam hukuman yang diterapkan di MA Assyafi'iyah Talun Kayen Pati. Dengan melakukan penelitian di MA Assyafi'iyah Talun Kayen Pati, maka peneliti dapat mengetahui apa saja hukuman yang diterapkan di MA Assyafi'iyah Talun Kayen Pati, serta langkah-langkah penerapan hukuman terhadap peserta didik dalam proses pembelajaran dalam pendidikan yang sesuai dengan kaidah-kaidah Islam, kemudian dampak-dampak yang muncul dari peserta didik setelah diterapkannya metode hukuman. Berdasarkan paparan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi Hukuman Bagi Siswa dalam Pendidikan Islam di MA Assyafi'iyah Talun Kayen Pati 2020/2021”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka yang menjadi fokus penelitian adalah penerapan hukuman denda yang dilihat dalam pendidikan Islam, kemudian

peneliti melihat dampak setelah diterapkan hukuman di MA Assyafi'iyah Talun Kayen Pati.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk implementasi hukuman pada murid di MA Assyafi'iyah Talun Kayen Pati ?
2. Bagaimana proses pelaksanaan hukuman pada murid di MA Assyafi'iyah Talun Kayen Pati ?
3. Bagaimana dampak penegakan hukuman pada murid di MA Assyafi'iyah Talun Kayen Pati ?
4. Bagaimana hukuman pada murid dalam Pendidikan Islam ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan yang akan dicapai dalam melakukan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui hukuman pada murid dalam Pendidikan Islam
2. Untuk mengetahui bentuk pelaksanaan hukuman pada murid MA Assyafi'iyah Talun Kayen Pati
3. Untuk mengetahui proses pelaksanaan hukuman pada murid MA Assyafi'iyah Talun Kayen Pati
4. Untuk mengetahui dampak penegakan hukuman pada murid di MA Assyafi'iyah Talun Kayen Pati

E. Manfa'at Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Adanya penelitian ini, maka penulis mengharapkan agar dapat memahami tentang penerapan hukuman bagi siswa dalam Pendidikan Islam di MA Assyafi'iyah Talun Kayen Pati.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Memberikan suatu sarana informasi tentang penerapan hukuman bagi siswa dalam pendidikan Islam.

b. Bagi siswa

Untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik dan agar tetap mematuhi tata tertib sekolah

F. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan ini dimaksudkan untuk memberi suatu gambaran dalam penyusunan skripsi secara menyeluruh. Dan sistematika penulisan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagian Awal

Bagian Awal memuat tentang halaman sampul, halaman judul, halaman nota pengesahan, motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, dan daftar isi.

2. Bagian Isi

BAB I Pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II kajian pustaka yang memuat tentang keseluruhan skripsi yang meliputi penjelasan hukuman, denda, yang meliputi pengertian, tujuan, macam-macam, syarat, serta penjelasan hukuman denda dalam perspektif islam,. Kajian inji dimaksudkan untuk memberikan penjelasan secara teoritik.

BAB III metode penelitian memuat tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data dan teknik analisis data.

BAB VI hasil penelitian yang memuat tentang hasil dan pembahasan tentang gambaran objek penelitian yang terdiri dari sejarah, visi misi dan tujuan, kurikulum, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan keadaan siswa dan sarana prasarana di MA Assyafi'iyah. Serta deskripsi data yang memuat tentang hukuman denda dalam perspektif Islam, bentuk hukuman denda, pelaksanaan dan kendala serta solusi dalam pelaksanaan hukuman denda di MA Assyafi'iyah.

BAB V yang berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan penelitian, saran, dan kata penutup.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir skripsi ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat pendidikan peneliti.

